

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara empiris. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Secara lebih terperinci, simpulan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mutu sarana dan prasarana di BBPPMPV BMTI berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator-indikator Mutu Sarpras yang meliputi Kinerja dan Fungsi, Keandalan dan Ketahanan, Keamanan, Aksesibilitas dan Pelayanan, Estetika, Citra dan Kualitas yang dipersepsikan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta diklat merasa puas terhadap kualitas dan mutu sarpras yang tersedia di BBPPMPV BMTI.
2. Tingkat kepuasan peserta diklat di BBPPMPV BMTI berada pada kategori sangat baik. Pengukuran terhadap lima indikator Kepuasan Peserta Diklat, yaitu berwujud, empati, ketanggapan, keandalan, jaminan, memperlihatkan kontribusi yang beragam terhadap kepuasan peserta diklat secara keseluruhan. Seluruh dimensi tersebut memperoleh skor sangat baik, yang mengindikasikan bahwa peserta diklat memiliki penilaian dan merasa harapan terhadap sarana diklat sudah terpenuhi.
3. Penelitian ini menegaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara mutu sarana dan prasarana terhadap kepuasan peserta diklat di BBPPMPV BMTI. Hasil analisis regresi menunjukkan kontribusi sebesar 57,5% kepuasan peserta dapat dijelaskan oleh mutu sarana dan prasarana, sementara 42,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hal ini membuktikan bahwa mutu sarpras memang berperan penting, tetapi bukan satu-satunya penentu kepuasan. Faktor-faktor lain seperti kualitas layanan non-fisik, interaksi

interpersonal, dan pengelolaan program pelatihan juga berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, meskipun kondisi sarpras saat ini telah baik, masih diperlukan upaya berkelanjutan dalam aspek perawatan fasilitas, peningkatan layanan, serta penguatan hubungan interpersonal antara penyedia layanan dengan peserta agar tingkat kepuasan dapat lebih optimal di masa mendatang.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak lembaga maupun untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Lembaga

Secara umum mutu sarana dan prasarana di BBPPMPV BMTI telah berada pada kategori sangat baik. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keandalan dan ketahanan masih perlu ditingkatkan melalui pemeliharaan yang sistematis serta peremajaan fasilitas secara berkala. Selain itu, dimensi ketanggapan pada kepuasan peserta memperoleh nilai terendah sehingga diperlukan peningkatan responsivitas terhadap kebutuhan dan keluhan peserta melalui mekanisme umpan balik yang lebih efektif. Dengan perbaikan pada kedua aspek tersebut, mutu layanan diklat diharapkan dapat semakin optimal dan mampu meningkatkan kepuasan peserta secara berkelanjutan.

Selain dari itu, organisasi juga diharapkan untuk tidak hanya memperhatikan sarana dan prasarana untuk mendapatkan kepuasan peserta dalam proses diklat. Sesuai dengan penelitian, masih terdapat faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini, sehingga dengan mempertimbangkan aspek lain lembaga diharapkan akan mendapatkan kepuasan peserta dapat mencapai tingkat ideal dalam keberjalanan diklat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan variabel lain di luar mutu sarana dan prasarana untuk melihat dan menilai kepuasan peserta diklat. Variabel yang dapat dijabari antara lain mutu layanan instruktur, relevansi kurikulum pelatihan, iklim organisasi, keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran, atau efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, penelitian di unit pelatihan berbeda atau pada level pendidikan dan pelatihan lainnya juga dapat menjadi bahan perbandingan dan memperluas generalisasi hasil.